

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat 10 jenis tanaman yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Tirtajaya Karawang sebagai obat antidiabetes diantaranya yaitu herba ciplukan (*Physalis Angulata* L.), daun balakacida (*Chromolaena odorata* L.), daun sirsak (*Annona muricata* L.), daun salam (*Syzygium Polyanthum* L.), daun kumis kucing (*Orthosiphon Aristatus* (Blume) Miq.), kunyit (*Curcuma Domestica* Val.), jahe (*Zingiber officinale* Roscoe), buah pare (*Momordica charantia* L.), buah mengkudu (*Morinda Citrifolia* L.), daun singkong madinah (*Cnidoscolus Aconitifolius* (Mill)).
2. Bagian tanaman yang digunakan untuk pengobatan antidiabetes yaitu, daun (50%), rimpang dan buah (20%) dan herba (10%).
3. Cara pengolahan tanaman yang paling sering digunakan yaitu dengan cara direbus (70%) diremat, diparut dan dijus (10%). Dan nilai fidelity level atau nilai penting tertinggi adalah Salam, Nilai UV (Nilai guna) dan CV (Nilai Pilihan) tertinggi adalah 0.38 dan 3.75 dan Konsensus informan tentang tanaman obat untuk pengobatan diabetes di Kecamatan Tirtajaya Karawang adalah 0,77.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan pelestarian tanaman obat yang berkhasiat untuk penyakit antidiabetes di Kecamatan Tirtajaya Karawang
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan ramuan daun salam dan daun sirsak sebagai obat antidiabetes